1. Nama Unit Organisasi : Dinas Pendidikan
2. Tugas : melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan.
3. Fungsi :
   a. penyusunan program kerja di bidang pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah;
   b. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah;
   c. penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dasar, menengah, dan luar sekolah;
   d. pembinaan, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian teknis dan pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dasar, menengah, dan luar sekolah;
   e. penanggung jawab pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dasar, menengah dan luar sekolah;
   f. pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana serta ketatausahaan Dinas;
   g. pemberian rekomendasi perijinan bidang pendidikan dasar, menengah, dan luar sekolah;
   h. pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan UPTD dan kelompok jabatan fungsional ; dan
   i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Indikator Kinerja Utama :

No	Uraian	Sumber data
1.	Persentase anak usia 4-6 tahun mengikuti program PAUD dan TK/RA (%)	Primer
2.	Persentase TK/RA memiliki sarana dan prasarana belajar/bermain (%)	Primer

3.	Persentase TK/RA menerapkan manajemen sekolah berbasis sekolah sesuai dengan manual yang ditetapkan oleh menteri (%)	Primer
4.	Persentase APM SD/MI (%)	Primer
5.	Persentase APM SMP/MTs (%)	Primer
6.	Persentase Angka Putus Sekolah SD (%)	Primer
7.	Persentase ruang kelas SD/MI sesuai standar (%)	Primer
8.	Persentase SD/MI memiliki laboratorium IPA dan computer (%)	Primer
9.	Persentase SD/MI memiliki perpustakaan sesuai standar (%)	Primer
10.	Persentase SMP/MTs memiliki laboratorium IPA dan computer (%)	Primer
11.	Persentase SMP/MTs memiliki perpustakaan sesuai standar (%)	Primer
12.	Persentase Angka Kelulusan UASBN Persentase lulusan SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs (%)	Primer
13.	Persentase Angka Putus Sekolah SMP/MTs (%)	Primer
14.	Persentase Angka Kelulusan Ujian Nasional SMP/MTs (%)	Primer
15.	Persentase lulusan SMP/MTs melanjutkan ke SMA/MA/Kejuruan (%)	Primer

16.	Persentase APM SMA/SMK/MA (%)	Primer
17.	Persentase Angka Putus Sekolah (%)	Primer
18.	Persentase kelulusan UN SMA/SMK/MA (%)	Primer
19.	Persentase lulusan SMK diterima di dunia kerja sesuai dengan keahliannya (%)	Sekunder
20.	Persentase penduduk usia 15-44 tahun bisa membaca dan menulis (%)	Sekunder
21.	Jumlah orang buta aksara dalam kelompok usia 15-44 tahun (orang)	Sekunder
22.	Tersedianya data dasar keaksaraan yang diperbarui secara terus- menerus	Primer
23.	Persentase penduduk usia sekolah yang belum sekolah di SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA menjadi peserta didik program paket A, B dan C (%)	Primer
24.	Persentase tutor program paket A, B dan C memiliki kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan (%)	Primer
25.	Persentase pusat kegiatan belajar masyarakat memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis pembelajaran (%)	Primer
26.	Tersedianya data dasar kesetaraan SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA yang diperbarui secara terus menerus	Primer
27.	Persentase penduduk putus sekolah, pengangguran dan dari keluarga pra	Sekunder

	sejahtera menjadi peserta didik dalam kursus-kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang (%)	
28.	Persentase lembaga kursus memiliki ijin operasional dari pemerintah atau pemerintah daerah (%)	Sekunder
29.	Persentase lembaga kursus dan lembaga pelatihan terakreditasi (%)	Primer
30.	Persentase lulusan kursus, pelatihan, magang, kelompok belajar usaha dapat memasuki dunia kerja (%)	Sekunder
31.	Persentase tenaga pendidik, instruktur atau penguji praktek kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang memiliki kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan (%)	Sekunder
32.	Persentase lembaga kursus /pelatihan /kelompok belajar usaha/magang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan (%)	Sekunder
33.	Tersedianya data dasar kursus /pelatihan /kelompok belajar usaha/magang yang diperbarui secara terus menerus	Sekunder
34.	Persentase penduduk difable menjadi peserta didik SLB (%)	Primer
35.	Persentase guru SLB memiliki kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan (%)	Primer

36.	Persentase SLB memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis pembelajaran (%)	Primer
37.	Tersedianya data dasar pendidikan khusus yang diperbarui secara terus menerus	Primer
38.	Persentase guru yang layak mendidik TK/RA dengan kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional (%)	Primer
39.	Persentase guru SD yang sertifikasi (%)	Primer
40.	Persentase guru SD/MI layak mengajar (%)	Primer
41.	Persentase guru SMP/MTs memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan (%)	Primer
42.	Persentase guru SMP/MTs yang bersertifikasi (%)	Primer
43.	Persentase guru SMA/SMK/MA yang bersertifikasi (%)	Primer
44.	Persentase guru SMA/SMK/MA layak mengajar (%)	Primer
45.	Persentase lembaga PAUD memiliki tata kelola dan citra yang baik (%)	Primer
46.	Persentase SD/MI menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (%)	Primer
47.	Persentase SMP/MTs menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (%)	Primer

48.	Persentase SMA/SMK/MA melaksanakan program MBS dengan baik (%)	Primer
49.	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001-2000/sekolah RSBI (unit)	Primer